

Jurnal Spasial
Nomor 3, Volume 4, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 1 SUNGAYANG

Penulis : Alimin

Sumber : Nomor 3, Volume 4, 2017

Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Geografi, STKIP PGRI Sumatera Barat

Untuk Mengutip Artikel ini :

Alimin. 2017. **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Geografi Materi Dinamika Kependudukan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Siswa Kelas Xi Ips 2 Di Sma Negeri 1 Sungayang.** Jurnal Spasial, Volume 4, Nomor 3, 2017: 30-35. Padang. Program Studi Pendidikan Geografi

Copyright © 2017, Jurnal Spasial
ISSN: 2540-8933 EISSN: 2541-4380

Program Studi Pendidikan Geografi
STKIP PGRI Sumatera Barat



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 1 SUNGAYANG

Alimin¹

¹SMA NEGERI 1 SUNGAYANG
sman1sungayang@gmail.com

ARTIKEL INFO

Keyword:
Hasil Belajar,
Geografi,
STAD

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran geografi materi dinamika kependudukan melalui model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Sungayang. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di pada siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Sungayang dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes, catatan lapangan dan wawancara. Data dianalisis melalui persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD memiliki dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Sungayang.

This study aims to obtain information and discuss about the efforts to improve learning outcomes in geography learning material population dynamics through cooperative learning model type student teams achievement division (STAD) students class XI IPS 2 in SMA Negeri 1 Sungayang. The type of research is classroom action research (PTK). This research was conducted in the students of class XI IPS 2 SMA N 1 Sungayang with the number of students sebanyak 30 people. The time of this research is conducted on the even semester of academic year 2017/2018. The research procedure includes planning, execution, observation, and reflection. This study consists of two cycles where each cycle consists of two meetings. Techniques used in data collection are observation, tests, field notes and interviews. Data is analyzed by percentage. The results of this study indicate that STAD learning model has been able to improve the learning outcomes of students of class XI IPS 2 SMA N 1 Sungayang.

©2017 Jurnal Spasial All rights reserved.

PENDAHULUAN

Memasuki era global terjadi perubahan yang serba cepat dan kompleks dalam segala aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, sosial ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, teknologi, komunikasi dan informasi, pertahanan dan keamanan. Dunia semakin

tanpa jarak, arus informasi semakin cepat, sehingga hampir tidak ada lagi sekat pemisah antara satu Negara dengan yang lainnya. Perubahan perilaku dalam aspek kognitif tercermin dari prestasi belajar. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA merupakan indikasi bahwa selama ini proses

pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah belum optimal, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkannya.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai geografi siswa. Salah satunya masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang begitu memuaskan bahkan masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan belajar.

Berdasarkan data hasil rekap nilai UH1 tahun ajaran 2016/2017 di SMA N 1 Sungayang menunjukkan bahwa hanya 45 % dari siswa yang mendapatkan nilai baik, sedangkan selebihnya berada pada kategori kurang memuaskan. Pemahaman siswa pada materi ini juga kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan keaktifan siswa pada waktu mengikuti materi ini, baik dalam bertanya sangat kurang. Hal tersebut juga diperparah oleh kurangnya guru menggunakan variasi metode mengajar. Ketidakaktifan siswa dalam bertanya pada pelajaran matematika berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dalam pelajaran tersebut. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan mata pelajaran tersebut akan sulit tercapai.

Penerapan pembelajaran Kooperatif pada peserta didik akan membuat mereka aktif terlibat dalam pembelajaran melalui interaksi dengan guru dan teman serta akan merangsang pemikiran mereka yang terlibat pembelajaran sehingga kegiatan dan usaha mereka lebih produktif. Alasan dipilihnya model pembelajaran STAD adalah karena metode ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya.

Kelebihan metode ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan juga memberikan kesempatan untuk kerja sama dengan siswa lain yang berbeda tingkat kemampuan akademik. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, siswa akan memperoleh pengetahuannya melalui interaksi dengan siswa lain sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna. Pemberian nilai dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membangkitkan motivasi siswa untuk berusaha lebih baik lagi sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran geografi materi dinamika kependudukan melalui model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Sungayang.

METODOLOGI

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Sungayang dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes, catatan lapangan dan wawancara. Data dianalisis melalui persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada bagian ini dipaparkan tentang penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Sungayang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi di setiap akhir tindakan suatu siklus. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 dan hari Jum'at tanggal 19 Januari 2018.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru: 1) Mempersiapkan jadwal penelitian tindakan kelas, 2) Merencanakan materi yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, 3) Mempersiapkan silabus, 4) Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK, 5) Mempersiapkan media yang akan dipakai pada saat penelitian, 6) Mempersiapkan format Observasi.

Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pelaksanaan siklus I dijabarkan berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan dan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta terintegrasi dalam 2 kali pertemuan. Berikut disajikan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.

1) Pertemuan 1 Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2018 di Kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 30 siswa dengan

materi tentang Dinamika dan Masalah Kependudukan dengan sub materi pokok mengenai Sumber data kependudukan. Tujuan pembelajaran ini adalah agar siswa dapat 1) Mendeskripsikan teori kependudukan, 2) Membedakan 3 sumber data kependudukan, dan 3) Mengidentifikasi jenis-jenis sensus. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan yang dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2) Pertemuan ke 2 Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018 di Kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 30 siswa dengan materi pokok tentang Dinamika dan Masalah Kependudukan dan sub materi mengenai Kuantitas dan analisis demografi. Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pertemuan kedua ini adalah Siswa diharapkan dapat 1) Menganalisis komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, 2) Menghitung sex ratio, dan 3) Menghitung angka ketergantungan (dependency ratio), 4) Membedakan 3 jenis piramida penduduk. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan yang dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan guru, observe dan hasil catatan lapangan, pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus I

No	Uraian Hasil Siklus I	Nilai
1	Nilai rata-rata tes formatif	73
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Persentase ketuntasan belajar	50 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran STAD diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa ketuntasan belajar mencapai 73 % atau ada 15 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas

belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model pembelajaran STAD.

Refleksi

Data hasil pelaksanaan siklus I secara umum telah memberikan gambaran, bahwa pelaksanaan penelitian pada siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan. Hasil analisis data berdasarkan temuan observasi siklus I yaitu: 1) Presentasi hanya dilakukan satu kelompok saja, 2) Guru masih kurang menata dalam membagi tingkat kepandaian dalam kelompok, 3) Pemanfaatan waktu kurang efisien. Berdasarkan kondisi tersebut, maka pada siklus II guru dan observer berdiskusi untuk memperbaiki proses belajar mengajar agar pada siklus II hasil yang diharapkan dapat tercapai. Pada siklus II guru berusaha untuk memaksimalkan waktu yang ada dan melakukan pembentukan ulang kelompok yang baru sehingga siswa tidak merasa bosan dengan kelompok yang ada.

Siklus II

Pembelajaran pada siklus II juga dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dalam siklus II dilaksanakan pada Selasa 30 Januari 2018 dan Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at 02 Februari 2018.

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, LKS, lembaran observasi, soal tes formatif II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan hari Selasa pada tanggal Selasa 30 Januari 2018 di Kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 30 siswa pada jam pelajaran 7,8 (13.00 s/d 14.30) dengan materi pokok tentang Dinamika dan Masalah Kependudukan dan sub materi pokok yaitunya Kualitas penduduk. Tujuan pembelajaran ini diharapkan agar siswa mampu: 1) Menjelaskan faktor-faktor fertilitas dan mortalitas, 2) Menghitung angka kelahiran, 3) Menghitung angka kematian, dan 4) Menghitung proyeksi pertumbuhan penduduk. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan

memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

2) Pertemuan ke 2 Siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa Jum'at 02 Februari 2018 di Kelas XI IPS 2 pada jam pelajaran 3,4 (10.00 s/d 11.30 Wib) dengan materi pokok tentang Dinamika dan Masalah Kependudukan dan sub materi pokok mengenai Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. Tujuan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

- Mendeskrepsikan tingkat pendidikan penduduk,
- Mendeskrepsikan tingkat kesehatan penduduk,
- Mendeskrepsikan tingkat pendapatan penduduk.

Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan guru, observer, catatan lapangan guru, hasil evaluasi siswa, pada kegiatan siklus II, maka dapat dikemukakan proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus II

No	Uraian Hasil Siklus I	Nilai
1	Nilai rata-rata tes formatif	85
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
3	Persentase ketuntasan belajar	90 %

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 85 dan ketuntasan belajar mencapai 90% atau ada 27 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan model pembelajaran STAD.

Refleksi

Berikut ini adalah hasil pengamatan oleh kolaborator terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD pada Siklus II dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. Berdasarkan hasil pengamatan

kolaborator terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD pada siklus II dan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: 1) Guru sudah maksimal melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD yaitu guru tidak lagi mendominasi waktu pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh guru yang sudah terbiasa menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model STAD, 2) Peserta didik sudah mulai memahami cara belajar dengan menggunakan model STAD, 3) Peserta didik sudah mempersiapkan diri dari mulai materi pembelajaran, 4) Peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan santai tanpa beban, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi sudah mulai meningkat, 5) Peserta didik tidak takut memberikan pendapatnya tentang materi ajar yang sedang dibahas, 6) Rasa keingintahuan peserta didik mulai meningkat. Berdasarkan pengamatan kolaborator dan analisis data pada refleksi siklus II di atas tidak perlu ada perbaikan karena sudah tercapainya target dan sasaran penelitian setiap indikator pembelajaran. Maka tidak adanya perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus III.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, sampai II yaitu masing-masing siklus I 50%, dan siklus II 90%, Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran STAD diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa ketuntasan belajar mencapai 50 % atau ada 15 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model pembelajaran STAD.

Pada siklus kedua persentase ketuntasan meningkat menjadi 90 % atau 27 orang siswa dari 30

jumlah siswa sudah tuntas belajar. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Hal ini berarti pada siklus II kriteria ketuntasan belajar siswa sudah dapat dipenuhi atau mencapai target yang diinginkan. Untuk itu melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Sungayang.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, sampai II yaitu masing-masing siklus I 50%, dan siklus II 90%, Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2002). Cooperative Learning (Memperaktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2006. Model Pembelajaran Kooperatif. Departemen Pendidikan. Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Erman Suherman dkk. (2001). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: FMIPA UPI.
- brahim, Muhsin dkk. (2000). Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University Press.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*.
- Karmawati, Yusuf. (2009). Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif. [Online]. Tersedia: <http://karmawatiyusuf.blogspot.com>. [30 Agustus 2009].
- Kemmis, S dan Mc Taggart, R. (2004). The Action Research Planner. Australia: Deakin University Press.
- Nursid Sumaatmadja. 2001. Metodologi Pengajaran Geografi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Rusman. 2012. Model-model pembelajaran. Jakarta: PT raja grafindo persada
- Rusman. 2011. Model-model pembelajaran. Jakarta: PT raja grafindo persada
- lameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Slavin, R. E. 2007. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana. 2001. Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah. Production
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2009. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: kencana prenatal media group. Hal 58
- Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Tri Wijayanti. 2011. Pengembangan Student Worksheet Berbahasa Inggris SMP Kelas VIII Pada Pembelajaran Aljabar Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Berbasis Konstruktivisme. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Rencana Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1.